BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Persepsi siswa tentang kinerja guru di SDN sekecamatan Asparaga belum mampu meningkatkan peningkatan motivasi belajar siswa hubungannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hubungan yang tidak terlalu signifikan terhadap motivasi siswa yaitu hanya sebesar 0,20%.
2. Motivasi belajar siswa di SDN sekecamatan Asparaga belum maksimal dalam hal optimalisasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang peningkatannya tidak begitu signifikan. Faktor yang mempengaruhi di antaranya yaitu sarana dan prasana di sekolah.
3. Persepsi siswa terhadap kinerja guru hubungannya dengan motivasi siswa kurang signifikan, karena faktor kinerja guru hanya berhubungan 6,25%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel X (kinerja guru) akan berhubungan atau diikuti bertambahnya variabel Y (motivasi siswa).

B. Saran

1. Bagi Guru: untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam memberikan motivasi kepada siswa khususnya dalam belajar, maka diharapkan produktivitas siswa dalam menguasai mata pelajaran dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa: motivasi siswa dalam belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kinerja guru tetapi juga banyak faktor internal dan eksternal lainnya di antaranya aktivitas lain di luar jam sekolah. Untuk dapat meningkatkan motivasi siswa, maka siswa harus mampu manage aktivitas-aktivitas lain untuk kemajuan atau perkembangan diri di antaranya lingkungan dan cara belajar siswa.
3. Bagi peneliti: agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai persepsi kinerja guru hubungannya dengan motivasi belajar siswa dan merapkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan nanti.